

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia maka dari itu pendidikan sangat penting bagi setiap orang karena dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Tidak hanya itu, pendidikan juga memiliki dampak yang sangat penting dalam pembangunan bangsa dan juga negara.

Undang undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1) tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Salamah, 2018: 148).

Secara umum, jantung dari program pengajaran/pendidikan adalah membaca. Pada tingkat pendidikan awal, keberhasilan di sekolah hampir selalu bersinonim dengan keberhasilan membaca, tepatnya keberhasilan siswa menguasai keterampilan membaca. Sangat sedikit siswa Sekolah Dasar tinggal kelas atau ditempatkan kedalam program pendidikan khusus hanya berdasarkan pada kekurangan dalam prestasi matematika. Misalnya, seorang siswa yang bisa membaca besar kemungkinan akan berhasil dan mudah untuk memahami pelajaran yang lainnya, akan tetapi siswa yang belum bisa membaca akan sulit untuk memahami pembelajaran selanjutnya. (Robert E. Slaving, dkk, 2014: 66)

Keterampilan membaca dan menulis tidak akan dapat dikuasai dengan baik jika siswa tidak mau mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena keterampilan tersebut sangat rumit dan unik. Pembelajaran membaca permulaan merupakan dasar untuk mempelajari berbagai bidang studi. Seorang anak yang belum memiliki kemampuan membaca dengan baik, maka ia akan mengalami banyak kesulitan untuk mempelajari berbagai ilmu di jenjang ilmu selanjutnya. Pembelajaran membaca yang diperoleh pada saat membaca permulaan akan sangat

berpengaruh terhadap pembelajaran membaca lanjut di jenjang kelas yang lebih tinggi. Pembelajaran membaca permulaan merupakan dasar untuk mempelajari berbagai bidang ilmu lain. Jika dasar tersebut tidak dikuasai dengan baik, siswa akan kesulitan untuk melanjutkan pembelajaran ke tahap yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pembelajaran membaca permulaan harus benar-benar mendapat perhatian yang lebih dari guru, siswa, maupun orang tua. Sebab, jika dasar tersebut tidak kuat, pada tahap selanjutnya siswa akan mengalami kesulitan untuk mempelajari berbagai bidang ilmu lainnya.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa Sekolah Dasar kelas awal. Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas 1 dan 2. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Pengajaran membaca permulaan diberikan di kelas 1 dan 2 sesuai dengan perkembangan jiwa anak. Pengajaran membaca permulaan di kelas 1 bertujuan agar siswa mampu terampil dalam membaca. (Apri Damai Sagita Krissandi, B. Widharyanto dan Rische Purnama Dewi, 2017: 64-65).

Menurut Fitria Pramesti, (2018), menyatakan bahwa ada 4 faktor-faktor penghambat pembelajaran membaca permulaan ada 4 yaitu: (1). Faktor intelektual, (2). Faktor lingkungan keluarga, (3). Motivasi (4). Minat. Sedangkan menurut Rizkiana, (2016), Menyatakan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan atau penghambat pembelajaran membaca permulaan yang dialami oleh setiap anak dapat disebabkan oleh faktor internal pada diri anak itu sendiri atau faktor eksternal di luar diri anak.

Berdasarkan observasi awal di kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai, saya mendapatkan informasi dari wali kelas II, SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai masih ada 20% siswa yang belum lancar membaca lebih tepatnya belum bisa membaca. Ini adalah permasalahan yang harus dituntaskan karena membaca adalah kunci dari pengetahuan.

Berdasarkan temuan masalah tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul: **Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Siswa kesulitan mengenali huruf, sehingga beberapa huruf masih belum familiar dan terucap secara otomatis.
2. Siswa kesulitan membedakan huruf yang mirip, baik bentuk hurufnya atau kemiripan bunyi pengucapannya. Misalnya huruf “b” dengan “d” dan huruf “f” dengan “v”.
3. Siswa kesulitan merangkai simbol dari huruf-huruf menjadi sebuah kata. Misalnya huruf “b” dan “o” dirangkai menjadi “bo” dan huruf “l” dengan “a” menjadi “la”, seharusnya dibaca “bola”.
4. Siswa sering tidak lengkap ketika mengucapkan kata, misalnya tulisan “menyanyikan” dibaca “menyanyi”.
5. Siswa masih terbata-bata dalam mengeja, sehingga perlu bantuan ketika membaca.
6. Siswa kesulitan untuk berkonsentrasi. Beberapa siswa ketika membaca sambil bercanda dengan temannya atau bermain kejar-kejaran di ruang kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat berbagai permasalahan dalam penelitian ini. Untuk itu, penulis perlu untuk membatasi masalah yang akan diteliti agar penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan terarah. Maka, penelitian membatasi masalah pada penelitian yaitu faktor-faktor kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II SDIT HJ. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persiapan pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai?
3. Apa saja faktor-faktor kesulitan belajar membaca permulaan yang dihadapi siswa kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai?
4. Bagaimana solusi dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan yang dihadapi siswa kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui persiapan pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar membaca permulaan yang dihadapi siswa kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai.
4. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan yang dihadapi siswa kelas II SDIT Hj. Fauziah Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diajukan untuk memenuhi tugas akhir pada program Strata 1 (S1) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penyebab kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh siswa, sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat guna mengatasi masalah dalam kesulitan membaca tersebut.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang kesulitan membaca yang mereka alami agar dapat diusahakan mengatasi kesulitan tersebut.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan sumber referensi untuk penelitian yang sejenis.